

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pacitan, kota yang sering di sebut kota 1001 goa merupakan salah satu daerah andalan baru sektor pariwisata di Provinsi Jawa Timur, terus membangun obyek wisata baru guna mendukung rencana dan visi “Pariwisata Budaya Sebagai Andalan/Tulang Punggung Pembangunan Secara Berkelanjutan”.

Salah satu obyek wisata yang terkenal di Kabupaten Pacitan adalah obyek wisata Goa Gong yang terkenal sebagai Goa Terindah se-Asia Tenggara. Pesona goa gong ini bersumber dari panorama stalaktit dan stalagmit serta tatkala menyusuri goa selama kurang lebih 2 jam.

Dan masih banyak obyek wisata lainnya seperti goa tabuhan, goa pertapaan, luweng jaran, pantai klayar, pantai soge dan masih banyak obyek wisata lainnya. Sektor wisata yang beragam keunikannya dan didukung dengan fasilitas yang memadai serta mudah di jangkau oleh para wisatawan, kawasan wisata dapat memberikan income pemerintah yang sangat besar.

Pemerintah Kabupaten Pacitan melakukan promosi melalui media masa seperti surat kabar, pamflet dan radio. Namun metode tersebut di rasa kurang efektif untuk mempromosikan kepariwisataan secara meluas kepada wisatawan local maupun wisatawan asing. Para wisatawan akan merasa kesulitan untuk menentukan perjalanan wisata karena kurangnya gambaran dari obyek wisata tersebut tidak tersedia visualisasi tempat, jarak antara obyek wisata serta jarak yang akan dilalui. Oleh karena itu perancangan dan pembuatan Implementasi Multi language pada SIG pariwisata dengan diharapkan dapat menampilkan gambaran peta wisata Kabupaten Pacitan sehingga lebih menarik dan dapat di nikmati masyarakat luas serta membantu turis mancanegara dapat mengetahui informasi yang diberikan selain itu pengguna di permudah dengan 2 pilihan bahasa yaitu bahas indoneisa dan bahasa inggris .

Penyajian informasi dalam bentuk web akan memudahkan masyarakat luas untuk mengakses. Teknologi Sistem informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis data base yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar – gambar petanya.

SIG berbasis web. SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, social pemerintah, pertahanan serta bidang pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di kaji adalah bagaimana membuat Implementasi Bi Language pada Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Pacitan dengan multi bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk kepariwisataan sehingga informasi pariwisata tersebut dapat di akses oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang akan berkunjung untuk berwisata.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang di gunakan adalah aplikasi berbasis web
2. Sistem informasi di sajikan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa English dan Bahasa Indonesia
3. Informasi yang di berikan mengenai lokasi/tempat obyek wisata
4. ini memerlukan jaringan internet untuk melakukan akses pengambilan dan pencarian data/informasi

5. Aplikasi ini akan terhubung dengan layanan pemetaan google maps melalui google maps API

6. Lokasi yang diambil terbatas di wilayah Kabupaten Kota Pacitan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan akhir penelitian ini untuk membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan visualisasi data special yang berisi informasi letak obyek – obyek wisata dan fasilitas penunjang wisata yang disajikan secara jelas serta multi bahasa sebagai perantara wisatawan untuk mengetahui tentang informasi sekaligus untuk promosi wisata Kabupaten Pacitan.

1.5 Manfaat Penelitian

Pembuatan SIG pariwisata di Kabupaten Pacitan berbasis web bermanfaat untuk :

1. Bi language adalah sistem di buat dalam 2 bahasa sehingga dapat digunakan sebagai wisatawan domestic maupun wisatawan mancanegara untuk mencari informasi
2. Memudahkan wisatawan untuk memperoleh informasi letak obyek wisata yang ada di Kabupaten Pacitan
3. Memberikan ide kepada pemerintah daerah dalam usaha menarik wisatawan sehingga dapat menambah income pemerintah Kabupaten Pacitan

1.6 Sistematika Penulisan

Didalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, sistematika pembahasan yang digunakan akan terbagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan dimana dilakukannya pra-tugas akhir dan latar belakang yang menjelaskan mengenai informasi dari instansi yang bersangkutan dimana berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi serta bagaimana solusi untuk pemecahan masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

- BAB II** **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**
Berisi landasan – landasan teori dan hal – hal bersifat informatif yang digunakan sebagai acuan dan data pendukung dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.
- BAB III** **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**
Berisi tentang analisa masalah dari model penelitian untuk memperlihatkan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan beberapa penjelasan dari analisa permasalahan yang sedang diteliti.
- BAB IV** **IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**
Berisi tentang implementasi sistem yang dianggap penting atau inti dari penelitian yang sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen atau bahasa pemograman yang dipakai dan pembahasan dari program yang dibangun.
- BAB V** **PENUTUP**
Berisi tentang hasil atau kesimpulan yang telah dilakukan dan tujuan serta keunggulan dan kelemahan sistem, saran dan daftar pustaka.